ABSTRAK

Nurul Aprilia. 230211020024. *Kemampuan Mengembangkan Bahan Ajar Guru Rumpun PAI Yang Bersertifikasi Dan Non Bersertifikasi Di MTsN Dan MAN Kapuas.* Pembimbing I: Dr. M. Ramli, M.Pd dan Pembimbing II: Dr. Muhdi, M.Ag pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Kemampuan, Mengembangkan, Bahan Ajar, Guru PAI, Sertifikasi.

Berdasarkan fakta sebelumnya yang mengungkapkan bahwa guru bersertifikasi dituntut berbagai macam hal, maka dari itu untuk mencapai sertifikasi guru tidaklah mudah karena harus melalui banyak proses, berbeda dengan guru yang belum sertifikasi. Dengan demikian maka diharapkan bahwa kemampuan guru yang bersertifikasi dalam mengembangkan bahan ajar justru lebih baik dari guru yang belum sertifikasi. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan Guru PAI yang bersertifikasi dan non bersertifikasi dalam mengembangkan bahan ajar di MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas agar sekolah tersebut dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas sekolahnya bahkan bisa menjadikan sekolah sebagai rujukan bagi sekolah-sekolah lain untuk belajar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan dua belas orang guru rumpun PAI yang terdiri dari enam guru bersertifikasi dan enam guru non bersertifikasi dari MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas. Objek penelitian ini adalah kemampuan guru yang bersertifikasi dan non bersertifikasi dalam mengembangkan bahan ajar serta perbedaannya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah koleksi data, editing, pengklasifikasian data, dan interpretasi data. Sedangkan analisis data menggunakan Model Miles dan Huberman yang memiliki tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan mengembangkan bahan ajar guru rumpun PAI yang bersertifikasi di MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas berdasarkan 10 tahapan indikator yang telah dipaparkan sudah sesuai. Sedangkan kemampuan mengembangkan bahan ajar guru rumpun PAI non bersertifikasi di MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas berdasarkan 10 indikator juga mampu bersaing karena mempunyai kemauan untuk belajar dalam mengembangkan bahan ajar, meskipun ada yang belum sesuai standar. Adapun perbedaan kemampuan mengembangkan bahan ajar guru rumpun PAI MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas yaitu menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang berararti antara guru bersertifikasi dan non bersertifikasi dalam mengembangkan bahan ajar. Karena, guru yang non sertifikasi juga mampu melakukan hal yang sama dengan guru bersertifikasi. Meskipun ada diantara guru yang memang perlu lagi mengembangkan kemampuan mereka dalam pembuatan bahan ajar ini, baik guru yang sudah berserifikasi maupun belum bersertifikasi.

ABSTRACT

Nurul Aprilia. 230211020024. *Ability to Develop Teaching Materials for Certified and Non-Certified Islamic Religious Education Group Teachers at MTsN and MAN Kapuas. Supervisor I:* Dr. M. Ramli, M.Pd *and Supervisor II:* Dr. Muhdi, M.Ag *in the Postgraduate Islamic Religious Education Study Program, at Antasari Islamic State University. 2025.*

***Keywords**: Ability, Developing, Teaching Materials, Islamic Religious Education Teachers, Certification.*

Based on the previous facts that reveal that certified teachers are required to do various things, therefore achieving teacher certification is not easy because it must go through many processes, unlike teachers who have not been certified. Thus, it is expected that the ability of certified teachers in developing teaching materials is actually better than teachers who have not been certified. This study is important to determine the ability of certified and non-certified PAI teachers in developing teaching materials at MTsN 1, MTsN 2 and MAN Kapuas so that these schools can maintain and improve the quality of their schools and can even make schools a reference for other schools to learn and do comparative studies.

This study uses field research. The approach used in this study is a qualitative approach. The subjects of this study include the principal, vice principal and twelve PAI group teachers consisting of six certified teachers and six non-certified teachers from MTsN 1, MTsN 2 and MAN Kapuas. The object of this study is the ability of certified and non-certified teachers in developing teaching materials and their differences. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The data processing techniques used are data collection, editing, data classification, and data interpretation. While data analysis uses the Miles and Huberman Model which has three steps, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification.

Based on the results of the study, it can be seen that the ability to develop teaching materials for certified PAI group teachers at MTsN 1, MTsN 2 and MAN Kapuas based on the 10 stages of indicators that have been explained is appropriate. Meanwhile, the ability to develop teaching materials for non-certified PAI group teachers at MTsN 1, MTsN 2 and MAN Kapuas based on 10 indicators is also able to compete because they have the will to learn in developing teaching materials, although some are not yet up to standard. The difference in the ability to develop teaching materials for PAI group teachers at MTsN 1, MTsN 2 and MAN Kapuas shows that there is no significant difference between certified and non-certified teachers in developing teaching materials. Because, non-certified teachers are also able to do the same thing as certified teachers. Although there are some teachers who do need to develop their abilities in making these teaching materials, both teachers who are certified and not yet certified..